

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus menempuh pendidikan khusus dan mempunyai pengetahuan khusus di mana menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi ini mendorong guru menjadi professional dan mampu mempersiapkan peserta didik. Adapun kompetensi ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2008.

Profesional ini dimaksudkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sebagai seseorang yang menyandang jabatan profesional, menjadikan guru mempunyai tugas dan kewajiban tertentu sehingga perlu diperhatikan kesejahteraannya meliputi gaji, tunjangan dan rasa aman dalam melaksanakan tugasnya melalui kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi guru.

Menurut Djaman Satori (2007) Profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari petugasnya. Artinya profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak dipersiapkan melalui pendidikan secara khusus untuk melakukan sesuatu. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan

peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus untuk memasuki profesi khusus atau menjadi seorang profesional. Kemudian pendidikan profesi yang harus di 3 tempuh oleh guru setelah memiliki kualifikasi akademik setingkat sarjana (S1) atau diploma empat (D4) untuk memperoleh sertifikat pendidik adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai program baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan nasional pada tahun 2017. Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus dalam menjadi guru guna membentuk kompetensi profesional guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik.

Sesuai dengan Pasal 1 (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, menyatakan bahwa: Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Teori Pilihan Rasional (*Rational choice theory*) yang dikembangkan oleh Max Weber, Vilfredo Pareto, George J. Stigler, dan Gery Bedeer terhadap pengaruh minat menjadi guru, individu akan membuat Keputusan berdasarkan pertimbangan yang rasional sesuai kepentingan, keuntungan, maupun tujuan diri mereka. Jika seseorang memiliki minat yang kuat untuk menjadi seorang guru, maka keputusan untuk melanjutkan program PPG Prajabatan akan lebih besar. Yang mana minat ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, nilai- nilai, atau keinginan untuk berkontribusi pada masyarakat melalui Pendidikan.

Berkaitan dengan kesiapan diri, individu akan mengevaluasi tingkat kesiapan mereka untuk mengikuti program PPG Prajabatan ini berdasarkan pada pertimbangan rasional seperti pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lain yang diperlukan. Jika merasa memiliki sumberdaya yang cukup dan siap untuk menghadapi tuntutan program tersebut, mereka akan cenderung untuk mendaftar. Persepsi mahasiswa terhadap program pendidikan profesi guru juga dipengaruhi oleh pertimbangan rasional. Mereka akan mempertimbangkan manfaat, biaya, peluang karir, dan harapan masa depan terkait dengan menyelesaikan program tersebut. Jika mereka percaya bahwa program ini akan membantu mereka mencapai tujuan karir mereka atau memberikan manfaat yang signifikan, mereka lebih cenderung untuk memilih untuk melanjutkan.

Hasil pengamatan awal terhadap mahasiswa program Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan didapatkan data dengan memberikan angket terkait variable penelitian yang disebarkan kepada

mahasiswa di 4 prodi Pendidikan di Fakultas Ekonomi, yang dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Minat Melanjutkan Program PPG Prajabatan

Minat Melanjutkan Program PPG Prajabatan			
Sangat Minat	Minat	Kurang Minat	Tidak Minat
39	34	49	47

Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Stambul
2020

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan maka terdapat 39 mahasiswa kependidikan Fakultas Ekonomi yang sangat minat melanjutkan program ppg prajabatan, 34 mahasiswa minat melanjutkan program PPG Prajabatan, 49 mahasiswa kurang minat melanjutkan Program PPG Prajabatan, dan sebanyak 47 mahasiswa tidak minat melanjutkan program ppg prajabatan.

Salah satu yang mempengaruhi melanjutkan PPG adalah minat menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2016) menyatakan bahwa adanya minat menjadi guru memotivasi individu untuk memiliki keahlian khusus dalam profesi guru dan berusaha memenuhi kompetensi tersebut melalui Program Pendidikan Profesi Guru. Program Pendidikan Profesi guru Prajabatan memiliki empat landasan, yaitu landasan filosofis, historis, yuridis, dan konseptual. Dilihat dari landasan filosofis, pendidik adalah agen pembelajar guna mempersiapkan peserta didik mencapai pengembangan potensinya secara optimal. Pencapaian sasaran ini membutuhkan guru yang profesional penandanya adalah sertifikat.

Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Minat Menjadi Guru

Minat Menjadi Guru			
Sangat Minat	Minat	Kurang Minat	Tidak Minat
38	33	51	47

Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Stambuk 2020

Dari data yang diperoleh dari hasil observasi awal yang telah dilakukan maka didapat 38 mahasiswa yang sangat minat menjadi guru, 33 mahasiswa yang minat menjadi guru, sementara mahasiswa yang kurang minat menjadi guru ada sebanyak 51 mahasiswa dan yang tidak minat menjadi guru ada sebanyak 47 mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi PPG adalah kesiapan diri. Menurut Septiani & Widiyanto (2021) kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional akan muncul jika adanya kesesuaian antara keinginan dengan keadaan mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki kesiapan yang tinggi maka mereka akan lebih memahami dan mempermudah mereka dalam menjalani pendidikan profesi (Djazari & Yuniasari, 2017).

Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Kesiapan Diri

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Apakah anda memiliki kesiapan diri menjadi seorang guru baik secara fisik, mental dan emosional?	88	52,07%	81	42,98%
2	Apakah anda memiliki kompetensi untuk menjadi seorang guru?	91	53,84%	78	46,16%

Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Stambuk 2020

Dari angket di atas diperoleh data sebanyak 88 mahasiswa memiliki kesiapan diri menjadi seorang guru baik secara fisik, mental dan emosional dan 81 lainnya tidak memiliki kesiapan diri menjadi seorang guru baik secara fisik, mental dan emosional. 91 mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk menjadi seorang guru, dan 78 mahasiswa tidak memiliki keterampilan, pengetahuan dan pemahaman untuk menjadi seorang guru.

Menurut Sukmawati (2019) Kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional harus ditekankan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir rendahnya tingkat pemahaman terhadap program pendidikan profesi guru. Kesiapan ini akan berimbas kepada hasil ketercapaian kualitas guru yang diinginkan. Kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional merupakan kondisi yang menjelaskan bahwa mahasiswa sudah memiliki kecakapan yang cukup baik dari segi fisik, mental, materi, serta pengetahuan dalam berusaha untuk memenuhi persyaratan yang harus dilengkapi agar dapat mengikuti program keprofesionalan guru.

Faktor ketiga adalah persepsi mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harwan, dkk, dari hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. hal ini menunjukkan apabila persepsi mahasiswa tentang profesi guru semakin baik, maka minat menjadi guru akan semakin meningkat, sehingga keinginan untuk melanjutkan Pendidikan PPG juga meningkat. Sesuai dengan pernyataan Alim Firman (2014:6) “Persepsi mempengaruhi minat melalui pandangan ataupun penilaian mahasiswa tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Artinya persepsi mempengaruhi minat menjadi guru melalui pandangan ataupun penilaian mahasiswa terhadap

profesi guru. oleh karena itu, mahasiswa diharapkan harus memiliki persepsi yang baik dan positif terhadap profesi guru supaya semangat mahasiswa lebih terpacu untuk lebih giat lagi dalam belajar demi menambah ilmu pengetahuan keguruan mahasiswa sehingga tercapainya tujuan dan cita-cita mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Tabel 1.4 Hasil Observasi Awal Persepsi Mahasiswa

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Apakah mahasiswa kependidikan perlu mengikuti program PPG untuk bisa mengajar?	86	50,88%	83	49,12%
2.	PPG Prajabatan hanya menambah lama studi dan biaya pendidikan mahasiswa?	93	55,03%	76	44,97%

Sumber : Hasil Observasi Kepada Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Stambuk 2020

Dari hasil angket diatas diperoleh data yakni sebanyak 86 mahasiswa setuju dengan pernyataan “mahasiswa kependidikan perlu mengikuti program PPG untuk bisa mengajar”, sementara sebanyak 83 mahasiswa tidak setuju dengan pernyataan “mahasiswa kependidikan perlu mengikuti program PPG untuk bisa mengajar”.

Sedangkan untuk pernyataan “PPG Prajabatan hanya menambah lama studi dan biaya pendidikan mahasiswa” disetujui oleh 93 mahasiswa, sementara 76 mahasiswa lainnya kontra dengan pernyataan tersebut.

Namun hal ini tidak terlepas dari persepsi mahasiswa yang beranggapan bahwa jika ingin menjadi guru wajib untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebelum di lantik sebagai tenaga pendidik yang profesional. Artinya mahasiswa lulusan Pendidikan tidak secara otomatis akan menjadi guru yang sah karena tanpa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Prajabatan, seseorang yang meskipun mempunyai ijazah lulusan kependidikan tidak dianggap layak untuk mengajar dan belum dianggap menjadi guru yang profesional. Mereka menganggap bahwa kebijakan pemerintah terkait dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini tidak adil bagi mereka karena harus menambah lama studinya dan menambah biaya lagi. Padahal mereka sudah menempuh pengetahuan tentang kependidikan selama kurang lebih 4 tahun dan tentunya sudah siap untuk terjun ke lapangan (sekolahan) untuk mengajar tanpa harus mengikuti PPG Prajabatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Minat Menjadi Guru, Kesiapan Diri dan Persepsi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan rendah.
2. Minat mahasiswa untuk menjadi guru rendah.
3. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menambah masa studi yang lebih lama.
4. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menambah biaya Pendidikan.
5. Kualitas mahasiswa lulusan kependidikan belum tentu sama.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa proram pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Minat yang diteliti adalah ketertarikan mahasiswa terhadap program pendidikan profesi guru prajabatan.
3. Kesiapan yang diteliti adalah kesiapan mahasiswa untuk melanjutkan studi program pendidikan guru prajabatan.
4. Persepsi yang diteliti adalah pandangan mahasiswa tentang urgensi dari program pendidikan profesi guru prajabatan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru untuk melanjutkan program pendidikan profesi guru prajabatan ?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan diri mahasiswa untuk melanjutkan program pendidikan profesi guru prajabatan ?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi mahasiswa untuk melanjutkan program pendidikan profesi guru prajabatan ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara minat menjadi guru, kesiapan diri dan persepsi mahasiswa untuk melanjutkan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa terhadap program pendidikan profesi guru prajabatan
2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan mahasiswa terhadap program pendidikan profesi guru prajabatan
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap program pendidikan guru prajabatan
4. Untuk mengetahui pengaruh antara minat menjadi guru, kesiapan diri dan persepsi mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam memahami pengaruh minat menjadi guru, kesiapan dan persepsi mahasiswa terhadap program Pendidikan profesi guru Prajabatan
 - b. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY

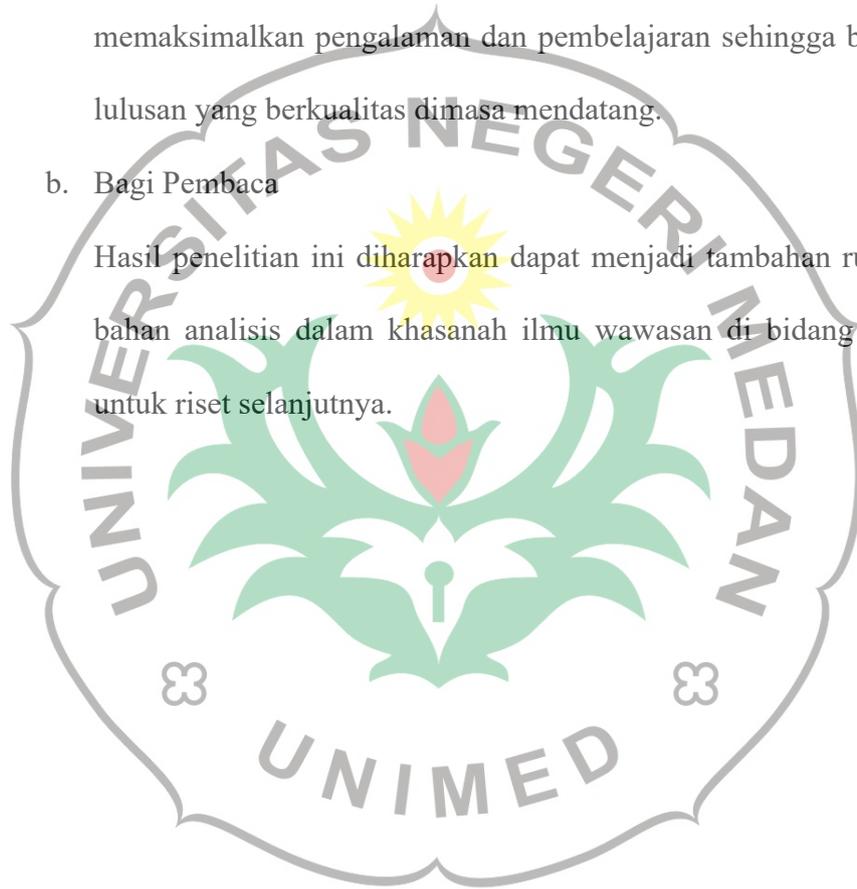
2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pengalaman dan pembelajaran sehingga bisa menjadi lulusan yang berkualitas dimasa mendatang.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan serta bahan analisis dalam khasanah ilmu wawasan di bidang Pendidikan untuk riset selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY